

## **INTEGRASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DENGAN KOMPETENSI KEJURUAN DI SMK TELKOM PURWOKERTO**

Azkia Faiqotun Ni'mah<sup>1</sup>, Suparjo<sup>2</sup>  
Pascasarjana UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Pascasarjana UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Email: [nimahazkia1@gmail.com](mailto:nimahazkia1@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Islamic Religious Education (PAI) plays a fundamental role in shaping the character and morality of students, particularly in Vocational High Schools (SMK) that focus on developing specific skills. This article presents the results of a qualitative study on the PAI curriculum and its development at SMK Telkom Purwokerto, an institution focused on information and communication technology. This research aims to deeply describe the implementation, development, and challenges in integrating PAI values with vocational competencies to form students' character who are integrated, ethical, and religious amidst technological advancements. The research findings indicate that the development of the PAI curriculum at SMK Telkom Purwokerto is carried out through the integration of Islamic values in vocational subjects, the use of innovative project-based and technology-based learning methods, religious habituation programs, and collaboration with various parties. This approach significantly contributes to achieving PAI's objectives in producing graduates who are not only technically competent but also possess noble character.

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Curriculum Development, Telkom Vocational High Schools Purwokerto*

### **ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran fundamental dalam pembentukan karakter dan moralitas peserta didik, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berorientasi pada pengembangan keahlian spesifik. Artikel ini menyajikan hasil penelitian kualitatif mengenai kurikulum PAI dan pengembangannya di SMK Telkom Purwokerto, sebuah institusi yang berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi, pengembangan, serta tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai PAI dengan kompetensi kejuruan guna membentuk karakter siswa yang berintegritas, beretika, dan religius di tengah kemajuan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI di SMK Telkom Purwokerto dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran kejuruan, penggunaan metode pembelajaran inovatif berbasis proyek dan teknologi, program pembiasaan keagamaan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Pendekatan ini secara signifikan berkontribusi pada pencapaian tujuan PAI dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki akhlak mulia.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum, SMK Telkom Purwokerto*

## **A. PENDAHULUAN**

Di era digital yang berkembang pesat, pendidikan tidak hanya dituntut untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga dengan karakter yang kuat dan moralitas yang luhur. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan pendidikan bertujuan “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup> Oleh sebab itu perlunya pendidikan moral dengan didampingi pendidikan agama yang mana PAI-BP menekankan kedua

hal tersebut dalam sebuah mata pelajaran.

Terlebih lagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki tanggung jawab ganda, yaitu menyiapkan lulusan yang siap kerja dan juga memiliki fondasi nilai-nilai kehidupan yang kokoh. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti memegang peranan vital dalam membentuk karakter Islami, etika profesional, dan spiritualitas Peserta didik.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (1) kecenderungan kepada

---

<sup>1</sup> Nisa Cahaya Karima, DKK, (2022), *Pentingnya penanaman nilai agama dan moral*

*terhadap anak usia dini* (tanggerang: YINYANG), Vol. 17, No. 2. hal. 274.

kebaikan (al-ḥanīfiyyah), (2) sikap memperkenankan (al-samḥah), (3) akhlak mulia (makārim al-akhlāq), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (rahmat li al-ālamīn). Dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dasar-dasar tersebut kemudian diterapkan oleh peserta didik dalam beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., menjaga diri, peduli atas kemanusiaan dan lingkungan alam. Deskripsi dari penerapan ini akan tampak dalam beberapa elemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syari'at dan sejarah peradaban Islam.<sup>2</sup>

Dalam konteks SMK, relevansi PAI dan Budi Pekerti menjadi semakin krusial mengingat tantangan dunia kerja yang tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga integritas, kejujuran, disiplin, dan kemampuan beradaptasi. Hal ini sesuai dengan (sembilan) elemen etika kerja, antara lain: 1). Profesionalisme, 2). Disiplin, 3). Proaktif, 4). Bisa

diandalkan, 5). Dedikasi, 6). Akuntabilitas, 7). Kerjasama, 8). Saling Menghormati, 9). Rendah hati.<sup>3</sup>

Dari sembilan elemen etika kerja dapat dipahami bahwa PAI-BP sangat berperan penting untuk membentuk karakter keagamaan peserta didik dan memiliki peran untuk membekali lulusan SMK dengan nilai-nilai agama dan etika yang kuat yang mana akan mampu menghadapi berbagai dinamika di lingkungan kerja, baik dalam berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, maupun pelanggan.

Mereka akan lebih resilient terhadap tekanan, mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab, serta memiliki etos kerja yang tinggi.

Oleh karena itu, implementasi PAI dan Budi Pekerti di SMK bukan sekadar pelengkap kurikulum, melainkan merupakan fondasi esensial yang menopang keberhasilan lulusan secara holistik. Melalui pembelajaran yang terintegrasi dan kontekstual, PAI

---

<sup>2</sup> <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>

<sup>3</sup> Sahadi, DKK, (2021), Peranan Etika Dalam Lingkungan Kerja, (Ciamis: Moderat), Vol. 7, No. 2., hal. 232.

dan Budi Pekerti diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, seperti profesionalisme, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, dan semangat kolaborasi.

Dengan demikian, lulusan SMK tidak hanya menjadi tenaga kerja yang kompeten secara teknis, tetapi juga pribadi yang berkarakter mulia, berintegritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang mengamanatkan pembentukan sumber daya manusia unggul yang berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Tidak terkecuali SMK Telkom Purwokerto, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan terkemuka di bidang teknologi informasi dan komunikasi, menghadapi tantangan unik.

Bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai PAI ke dalam kurikulum yang didominasi oleh mata pelajaran teknis agar siswa tidak

hanya cerdas secara kognitif dan terampil secara teknis, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang berlandaskan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI -BP di SMK Telkom Purwokerto dapat disimpulkan bahwa terdapat urgensi pembelajaran PAI-BP di SMK Telkom Purwokerto sebagai berikut:

Herdiyanto selaku guru pengampu mata pelajaran PAI-BP di SMK Telkom Purwokerto mengatakan: “Meskipun fokus utama SMK Telkom Purwokerto adalah keahlian teknologi, urgensi PAI tidak dapat dikesampingkan. PAI di sini berfungsi sebagai kompas moral yang membimbing siswa dalam menghadapi kompleksitas dunia digital

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode atau pendekatan kualitatif dikatakan pendekatan baru, dan juga biasa

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Telkom Purwokerto pada 25 Maret 2025.

disebut sebagai metode artistic karena proses penelitiannya yang lebih bersifat berpola.<sup>5</sup>

Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena kompleks kurikulum PAI dan pengembangannya dalam konteks spesifik SMK Telkom Purwokerto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, guru mata pelajaran kejuruan, serta siswa untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai implementasi dan pengembangan kurikulum PAI di SMK Telkom Purwokerto. Wawancara sendiri dapat diartikan sebagai bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan. Wawancara penelitian lebih

dari sekedar percakapan karena ditujukan untuk mendapatkan informasi dan data penelitian.<sup>6</sup>

2. Observasi dengan tujuan mendapatkan data penelitian secara langsung berarti observasi ini dilakukan saat pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum sedang berlangsung. Teknik observasi menurut Hasanah dalam kutipannya yaitu teknik yang memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku, interaksi, atau fenomena di tempat secara langsung.<sup>7</sup> Maka sesuai diterapkan dalam penelitian ini.
3. Analisis dokumen atau dokumentasi. Yaitu Teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen baik tertulis ataupun rekaman.<sup>8</sup> Yaitu berupa

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Cet. 27. Hal. 7.

<sup>6</sup> Holloway, I & Wheeler, S. (1996). *Qualitative reserch For Nurses*. London:Blackwell Science.

<sup>7</sup>Siti Romdona, (2024), *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kueisioner*. JISOSEPOL: Vol. 3., No. 1., hal. 40.

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Cet.1, hal. 85.

silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta laporan kegiatan sekolah yang relevan dengan PAI dan pengembangan karakter.

Dan penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data induktif merupakan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Tujuan penggunaan analisis dengan cara induktif ini yaitu untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga diawali berdasarkan data baru disesuaikan dengan teori.<sup>9</sup> Dengan menggunakan analisis data induktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan peneliti berupaya mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data untuk membangun pemahaman yang kaya dan kontekstual mengenai pengembangan kurikulum PAI di SMK Telkom Purwokerto.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, metode, dan teori.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut: Kurikulum yang diterapkan di SMK Telkom Purwokerto adalah kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2022 sesuai dengan tahun kelahirannya, merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan peserta didik pascapandemi.<sup>10</sup>

Herdiyanto selaku guru mata pelajaran PAI-BP kelas X SMK Telkom mengatakan bahwa SMK Telkom menerapkan kurikulum Merdeka pada kegiatan pembelajarannya. Tak jarang SMK Telkom Purwokerto menggunakan pembelajaran praktik untuk

---

<sup>9</sup> Salsabila Miftah Rezkia, (2021), *Contoh Teknik analisis Data: Mengenal Ragam Jenis Teknik Analisis Data Induktif*, Dolab AI-Powered Learning.

<sup>10</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: Bumi aksara, 2023), cet. 1. hal. 1.

kegiatan penilaian sumatif nya, seperti mengadakan pentas drama pada Ulangan Akhir Semester dengan memfokuskannya pada pembelajaran PAI khususnya PAI SPI/Sejarah Peradaban Islam.

Tidak jarang SMK Telkom Purwokerto bekerjasama dengan pihak pengajar dari luar seperti pesantren, para pendeta, dan lain sebagainya guna mengadakan kegiatan kurikuler Religius Orientatif Inklusif yang bertujuan mempererat iman, taqwa, dan menumbuhkan perilaku saling menghargai diantara peserta didik.<sup>11</sup>

Dalam wawancaranya Herdiyanto menambahkan, bahwa para guru SMK Telkom Purwokerto sepakat untuk meningkatkan kegiatan religi dengan membuat rencana kegiatan yang mana dapat berdampak positif dan semakin menanamkan nilai karakter yang baik di lingkungan sekolah dengan peserta didik sebagai objeknya.

Salah satunya yaitu menerapkan kegiatan tahfidz,

sholat duha bersama, dan kajian bersama pemuka agama bagi peserta didik pemeluk agama Islam, dan penerapan kegiatan siraman Rohani keagamaan bagi setiap peserta didik non-muslim. Penerapan kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dengan tujuan: 1). Semakin berkurangnya bullying dikalangan peserta didik karena adanya perlakuan berbeda dari para guru untuk peserta didik, 2). Semakin eratnya iman dan taqwa pada setiap individu peserta didik, 3). Menjalin hubungan baik dengan Masyarakat dan pihak lain seperti pihak pesantren, guru kerohanian, pemuka agama dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat dilihat dari hasil belajar dan karakter peserta didik, bahwasanya pengembangan kurikulum di SMK Telkom Purwokerto sudah baik dan adapun kegiatan ekstra sekolah yang diterapkan sudah sesuai dengan tujuannya yaitu membentuk karakter peserta didik yang saling menghormati,

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Telkom Purwokerto pada 6 Maret 2025.

<sup>12</sup> Ibid.

menghargai, dan selalu menjunjung tinggi kedisiplinan.

### **Pengembangan Kurikulum PAI di SMK**

Proses pengembangan kurikulum PAI di sekolah Kejuruan yakni SMK sangat dan amat perlu perhatian khusus, dengan jam belajar yang sedikit.<sup>13</sup> Pengembangan kurikulum pada dasarnya adalah mengarahkan kurikulum sekarang ke tujuan pendidikan yang diharapkan karena berbagai pengaruh yang sifatnya positif yang datangnya dari luar atau dari dalam sendiri, dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik.<sup>14</sup>

Pengembangan kurikulum sangat penting diadakan, guna memudahkan mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan kurikulum meliputi keseluruhan dari dimensi kurikulum yaitu ide,

desain, implementasi dan evaluasi kurikulum direncanakan dalam satu kesatuan. Kurikulum dalam proses pembelajaran merupakan pengarah dan petunjuk bagi pendidik dan setiap pendidik harus memahami dan menguasai kurikulum.<sup>15</sup>

Pada pengembangan kurikulum di sekolah, tidak akan lepas dari Capaian Pembelajaran pada setiap elemen pembelajarannya. Berikut adalah data/tabel Capaian Pembelajaran pada fase E dan fase F di Tingkat SMA/SMK sederajat.

#### **1. Pengembangan Kurikulum PAI-BP di SMK Telkom Purwokerto**

Adapun pengembangan kurikulum di SMK Telkom Purwokerto memiliki alur dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI-BP. Berikut adalah salah satu contoh alur dan tujuan pembelajaran pada

---

<sup>13</sup> Windaningrum, F. (2019). *Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang*. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam, 17(2), 123-140.

<sup>14</sup> Choli, I. (2019). *Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam, 10(2), 100-127.

<sup>15</sup> Warsah, I., & Nuzuar, N. (2018). *Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Studi Man Rejang Lebong). Edukasi, 16(3), 294572.

mata pelajaran PAI-BP kelas X/ fase E SMK Telkom Purwokerto program keahlian TJKT/PPLG tahun ajaran 2024/2025:

Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan

sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Adapun Capaian berdasarkan Domain pembelajaran di SMK Telkom Purwokerto sebagai berikut:

**Tabel.1**

*Capaian Berdasarkan Elemen<sup>16</sup>*

| <b>Domain/<br/>Elemen</b>       | <b>Capaian Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Al<br/>Qur'an-<br/>Hadis</i> | Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; membaca alqur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; |

---

<sup>16</sup> Ibid.

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri. |               | terdapat banyak cabang-cabangnya; menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <i>Akidah</i> | Peserta didik mampu menganalisis makna <i>syu'abul īmān</i> (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna <i>syu'abul īmān</i> (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman                                                                                                                                                                                                 | <i>Akhlak</i> | Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari akhlak <i>mazmūmah</i> ; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap <i>mazmūmah</i> ; meyakini bahwa akhlak <i>mazmūmah</i> adalah larangan dan akhlak <i>mahmūdah</i> adalah perintah agama; membiasakan diri untuk menghindari akhlak <i>mazmūmah</i> dan menampilkan akhlak <i>mahmūdah</i> dalam kehidupan sehari-hari |
|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <i>Fikih</i>  | Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan <i>al-kulliyât al-khamsah</i> (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan <i>al-kulliyât al-khamsah</i> meyakini bahwa ketentuan                                                                                                                                                                |

|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     | fikih muamalah dan <i>al-kulliyât al-khamsah</i> adalah ajaran agama menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <i>SPI: Sejarah Peradaban Islam</i> | Peserta didik mampu: menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat alḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain |

Tabel di atas merupakan Capaian berdasarkan Domain/Elemen pembelajaran PAI-BP di SMK Telkom Purwokerto.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, manghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, dan pelatihan.

Peserta didik dipandang sebagai makhluk Tuhan dengan fitrah yang dimiliki, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Setiap peserta didik memiliki perbedaan minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tidak hanya diberikan kepada anak reguler, tetapi juga diberikan kepada anak yang berkebutuhan khusus.

Pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus harus dipahami sebagai proses

pemberian bantuan dan pendampingan kepada mereka untuk menjadi pribadi yang optimal (sesuai dengan perkembangan dan potensi yang dimilikinya). Tidak hanya dalam hal memperoleh pendidikan, dalam hal menjalani hukum dan aturan dalam kehidupan, anak berkebutuhan khusus juga masih dibebani hukum taklif untuk menjalankan syariat. Hanya saja, pembebanan hukum taklif kepada mereka tentu berbeda dengan manusia pada umumnya, artinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Sebab Allah Swt. pun tidak membebani, kecuali sesuai dengan kapasitas yang dimiliki seseorang dan manusia sendiri pun diperintahkan Allah Swt. untuk bertakwa sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan agama Islam menjadi mutlak diperlukan bagi mereka untuk mengetahui dasar-dasar syariat Islam, mengembangkan, sekaligus mengamalkannya sesuai dengan kadar kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dianalisis sebagai berikut: 1). Kurikulum PAI-BP di SMK Telkom Purwokerto menggunakan kurikulum merdeka, 2). Sebagian besar kegiatan penilaian di SMK Telkom Purwokerto menggunakan penilaian berbasis proyek dan praktik, 3). Adapun kegiatan pendukung yang diterapkan sebagai bentuk kegiatan eksternal sekolah dapat dikatakan sangat baik, karena disamping bertujuan agar peserta didik semakin mendalami ilmu agama dan kerohanian, kegiatan pendukung ini sangat jarang diterapkan di sekolah umum khususnya Sekolah Menengah Kejuruan.

#### **D. Kesimpulan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di SMK Telkom Purwokerto, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik di tengah pesatnya kemajuan teknologi. Kurikulum PAI tidak hanya berfungsi sebagai

pelengkap, melainkan fondasi esensial yang menopang keberhasilan lulusan secara holistik. Urgensi PAI di SMK Telkom Purwokerto mencakup pembentukan karakter Islami, etika profesional berbasis Islam, keseimbangan dunia dan akhirat, resiliensi terhadap tantangan digital, serta pengembangan *soft skills*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi, pengembangan, dan tantangan integrasi nilai-nilai PAI dengan kompetensi kejuruan.

Kurikulum, yang secara historis diartikan sebagai "jarak yang harus ditempuh", kini dipahami sebagai pedoman pembelajaran yang memiliki fungsi penyesuaian, integrasi, diferensiasi, persiapan, pemilihan, dan diagnostik bagi siswa. Komponen kurikulum umumnya meliputi tujuan, isi/materi, strategi pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi.

Pengembangan kurikulum PAI di SMK Telkom Purwokerto

dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran kejuruan, penggunaan metode pembelajaran inovatif berbasis proyek dan teknologi, program pembiasaan keagamaan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak.

Pendekatan ini secara signifikan berkontribusi pada pencapaian tujuan PAI dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis di bidang teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga memiliki akhlak mulia, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

## **Daftar Pustaka**

- Ani Roshidah, DKK, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cirebon: LovRinz Publishing, 2023).
- Choli, I. (2019). *Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam, 10(2).
- Holloway, I & Wheeler, S. (1996). *Qualitative reserch For Nurses*.

- London:Blackwell Science. (Bandung: Alfabeta, 2022), Cet. 27.  
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: Bumi aksara, 2023), cet. 1.
- Nisa Cahaya Karima, DKK, (2022), *Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini* (tangerang: YINYANG), Vol. 17, No. 2.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Cet.1, hal. 85.
- Sahadi, DKK, (2021), *Peranan Etika Dalam Lingkungan Kerja*, (Ciamis: Moderat), Vol. 7, No. 2
- Salsabila Miftah Rezkia, (2021), *Contoh Teknik analisis Data: Mengenal Ragam Jenis Teknik Analisis Data Induktif*, Dolab AI-Powered Learning.
- Siti Romdona, (2024), *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kueisioner*. JISOSEPOL: Vol. 3., No. 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Cet. 27.
- Warsah, I., & Nuzuar, N. (2018). *Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Studi Man Rejang Lebong). *Edukasi*, 16(3), 294572
- Windaningrum, F. (2019). *Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang*. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2).